

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di SDN 76 Sungai Buluh, penerapan model pembelajaran *Team Quiz* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan ini terlihat dari hasil post test di setiap akhir siklus. Model *Team Quiz* dilakukan dengan cara guru membagi topik menjadi tiga bagian dan membagi peserta didik menjadi tiga kelompok (A, B, dan C). Guru menjelaskan materi selama maksimal 10 menit. Setelah itu, kelompok A mengajukan pertanyaan ke kelompok B, sementara kelompok B dan C meninjau catatan mereka. Jika kelompok B tidak bisa menjawab, giliran kelompok C mencoba, dan jika keduanya masih tidak bisa, guru memberikan penjelasan. Selanjutnya, giliran kelompok B bertanya ke kelompok A, dan seterusnya sampai semua sesi tanya jawab selesai. Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi dan memperbaiki pemahaman yang kurang tepat.

Hasil evaluasi menunjukkan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah pada siklus I. Pada pertemuan 1, hanya 4 dari 13 peserta tuntas dengan rata-rata nilai 48,46 dan ketuntasan klasikal 30,77%. Pada pertemuan 2, peserta yang tuntas meningkat menjadi 9 orang dengan rata-rata nilai 51,54 dan ketuntasan 69,23%, tapi masih di bawah target 75%, sehingga masih perlu pendampingan. Pada siklus II, terjadi peningkatan besar. Pada pertemuan 1, 12 peserta tuntas dengan rata-rata nilai 78,46 dan ketuntasan 92,31%. Nilai tertinggi 100 diraih oleh RL dan RDM, sedangkan CA dan MAFP mendapat nilai terendah 60 tapi tetap tuntas. Pada pertemuan 2, 11 peserta tuntas dengan rata-rata nilai 80 dan ketuntasan

84,62%, meskipun 2 peserta tidak hadir. Hasil ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Secara teori dan praktik, dapat disimpulkan beberapa implikasi berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian tindakan kelas selanjutnya di tingkat sekolah dasar sebagai panduan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *Team Quiz* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Gunakan sampel yang lebih besar dan beragam saat menerapkan model *Team Quiz* agar hasilnya lebih mewakili.
2. Gabungkan model *Team Quiz* dengan metode lain seperti diskusi kelompok atau studi kasus supaya efektivitasnya lebih lengkap.
3. Tambahkan strategi *ice breaking* dan motivasi sebelum pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan dan semangat peserta didik.

4. Gunakan berbagai jenis evaluasi, seperti penilaian kinerja dan observasi, untuk mengukur perkembangan kemampuan berpikir kritis secara menyeluruh.